

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PG-PAUD FKIP UMS DITINJAU  
DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas  
Keguruan dan Ilmu pendidikan**

**Oleh :**

**VINA AULIA AL HAQ  
A520150008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PG-PAUD FKIP UMS DITINJAU DARI  
MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**VINA AULIA AL HAQ**

**A520150008**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Darsinah, M.Si)**

**NIK. 355**

HALAMAN PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PG-PAUD FKIP UMS DITINJAU DARI  
MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR


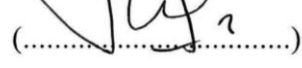

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

VINA AULIA AL HAQ

A520150008


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari **Senin dan Selasa (27 dan 28 Mei 2019)**  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Darsinah, M.SI (Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd. AUD (Anggota I Dewan Penguji ) 
3. Dr. Zulkarnaen, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan,



  
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Mei 2018

Penulis



**VINA AULIA AL HAQ**

**A520150008**

## **PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PG-PAUD FKIP UMS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD. 2) Sumbangan relatif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. 3) Sumbangan efektif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi sebanyak 164 mahasiswa dengan sampel sebanyak 63 yang diambil dengan teknik *propotionate stratified random sampling*. Pengumpulan data motivasi belajar dan lingkungan belajar dilakukan melalui angket, sedangkan data prestasi belajar dikumpulkan melalui dokumentasi berupa transkrip nilai. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menjawab. 1) terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 53,069 dengan tingkat signifikansi lebih kecil sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai *R square* sebesar 0,639 yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63,9%. 2) motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 31% terhadap prestasi belajar, dan lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69% terhadap prestasi belajar. 3) Motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 19,81% terhadap prestasi belajar, sedangkan lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 44,1%. Total sumbangan efektif sebesar 63,91% sedangkan 36,09% dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar*

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out 1) The effect of learning motivation and learning environment on the learning achievement students of Early Childhood Education. 2) The relative contribution of learning motivation and learning environment to student learning achievement. 3) Effective contribution of learning motivation and learning environment to student learning achievement. This research includes the type of descriptive research. The population was 164 students with 63 samples taken by *propotionate stratified random sampling* technique. Data collection on learning motivation and learning environment was conducted through questionnaires, while learning achievement data was collected through documentation in the form of transcripts of value. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study answered. 1) there is a positive effect of learning motivation and learning environment on learning achievement, this is indicated by the F value of 53.069 with a smaller significance level of  $0.000 < 0.05$ , and the R square value of 0.639 which means that the independent variable can explain the dependent variable of 63.9%. 2) learning motivation contributes 31% relative to learning achievement, and the learning environment contributes 69% relative to learning achievement. 3) Learning motivation gives an effective contribution of 19.81% to learning achievement, while the learning environment

makes an effective contribution of 44.1%. Total effective contribution is 63.91% while 36.09% of the other variables are not examined.

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Environment, Learning Achievement*

## **1. PENDAHULUAN**

Kewajiban mahasiswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Menurut undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juga berusaha untuk mendapatkan prestasi yang maksimal sehingga kegiatan belajarnya efektif. Setiap mahasiswa berharap mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang maksimal pada setiap mata kuliah, begitu pula seorang dosen dalam proses belajar mengajar juga menginginkan agar mahasiswa paham dengan apa yang telah disampaikan, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Artinya setiap mahasiswa dapat memiliki motivasi dan lingkungan belajar yang baik dan kondusif, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yang dirangsang dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang berasal dari rangsangan dari luar individu. Seperti pendapat Suryabarata ( 2011: 72-73) bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adanya motivasi akan timbul dorongan dari diri dan menjadikan seseorang bergerak untuk melakukan suatu hal yang terarah. Seperti pendapat (Djamarah 2011: 148) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan, lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi kehidupan seseorang. Dengan lingkungan baik dan kondusif dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal baik pula diantaranya adalah melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Seperti pendapat

Darsono (2000: 65) lingkungan belajar merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri. Seperti halnya kondisi lingkungan sehat, lingkungan aman tenang, tentram dan indah.

Proses pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan keberhasilan pendidikan ditentukan bagaimana proses belajar mengajar peserta didik dan pendidik. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah prestasi belajar berupa nilai. Prestasi adalah nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru untuk kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Suryabarata (2008: 297). Setiap pendidikan yang berhasil mencapai tujuannya tentunya memiliki proses pembelajaran yang baik. Dapat dikatakan pembelajaran yang baik, dapat dilihat dari segi aktivitas belajar dan lingkungan belajar seseorang, selain itu dengan tekad, keinginan yang kuat dari setiap individu dapat prestasi belajar semakin baik pula.

Merujuk pada penelitian Prasetya dan Abdullah (2012) yang meneliti Pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, menyimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki peran yang besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Penelitian Hidayat (2014) yang meneliti Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik terdapat banyak faktor internal ataupun eksternal yang mempengaruhi hasil tersebut, diantaranya yaitu motivasi intrinsik atau dalam diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu Pertama, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS. Kedua, untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif dipergunakan apabila peneliti berusaha mengungkap atau memberika gambaran karakteristik data yang dikumpulkan dalam suatu studi. Menurut (Darmadi, 2011: 7) penelitian deskriptif yakni berhubungan dengan pengumpulan data untuk memberikan suatu gambaran atau penegasan suatu gejala dan menjawab pertanyaan-pertanyaan suatu subjek penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengujian prasyarat analisis dasar. Dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dasar, uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dasar, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda.

Populasi yaitu mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS angkatan 2015, 2016 dan 2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 164 mahasiwa, berdasarkan rumus sampel dari Taro Yamene dengan teknik *propotionate stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 63 mahasiswa. Adapun *propotionate* karena memperhatikan perimbangan dalam sub-sub populasi. *Stratified* yakni karena populasi didapat dari tingkatan semester yaitu semester 4, 6 dan 8. Sedangkan *random* yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak pada setiap sub-sub populasi dan jumlah sampel pada pupulasi. Sampel yang diambil meliputi semester atau angkatan tersebut yang sudah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari motivasi belajar dan lingkungan belajar, sedangkan untuk prestasi belajar di dapat dari dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini, angket didapat dari mahasiswa dan dokumentasi didapat dari transkrip nilai setiap mahasiswa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil perhitungan analisis deskriptif dalam masing-masing variabel dapat disimpulkan pada tabel berikut.



Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Statistics			
	Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar	Prestasi Belajar
N	63	63	63
Mean	43.81	45.86	3.54
Median	45.00	47.00	3.53
Mode	48.00	48.00	3.48
Std. Deviation	5.625	5.956	0.169
Range	25.00	27.00	0.71
Minimum	28.00	32.00	3.13
Maximum	53.00	59.00	3.84

Sebelum dilakukan uji regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dasar, yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikoloniaritas. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan tingkat sig.  $0,200 > 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari  $0,05$  artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pengujian linearitas memiliki hasil, hubungan antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki F hitung= 1,407 dengan sig. ( $0,178 > 0,05$ ) menunjukkan hubungan tersebut linear. Hubungan antara Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki F hitung= 1,208 dengan Sig. ( $0,298 > 0,05$ ) menunjukkan hubungan tersebut linear. Sedangkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel independen lebih kecil dari 10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui, motivasi belajar memiliki nilai t hitung = 2,476 dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan lingkungan belajar memiliki nilai t hitung = 4,977 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan, hasil uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,069 dengan tingkat signifikansi lebih kecil sebesar  $0,000 < 0,05$  maka motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Diketahui pula nilai determinasi R Square sebesar 0,639 yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63,9% dan 36,1%

dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui, bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013), bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah motivasi belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil sumbangan relatif, diketahui pada variabel motivasi belajar sebesar 31% terhadap prestasi belajar. Sedangkan lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69% terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan sumbangan efektif diketahui pada variabel motivasi belajar sebesar 19,81% terhadap prestasi belajar. Sedangkan lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 44,1% terhadap prestasi belajar. Total sumbangan efektif motivasi belajar dan lingkungan belajar sebesar 63,91%, dan sisanya 36,09% dari variabel lain yang tidak diketahui.

Dalam penelitian ini, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2002), dan Dalyono (2009), bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah motivasi belajar dan lingkungan belajar. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berupa nilai atau angka yang diperoleh dari kegiatan belajar dalam periode yang ditempuh. Sesuai dengan pendapat Syah (2012: 216) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses interaksi tindak belajar mengajar seseorang.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PG-PAUD FKIP UMS. Motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik dapat mendorong prestasi belajar yang tinggi dan baik pula. Motivasi belajar adalah

kondisi internal dan lingkungan belajar sebagai kondisi eksternal seseorang. Kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 31%, sedangkan kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 69%. Dengan motivasi yang tinggi maka akan mudah mendapatkan apa yang diinginkan. Selain itu, lingkungan yang kondusif pula akan memberikan pengaruh positif terhadap individu. Dengan adanya motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik dan sesuai, maka akan menjadikan prestasi belajar dan keberhasilan yang diinginkan tercapai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan Akademik. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016/2017.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar, Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumadi, Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiyanto, Joko. (2017). *SPSS For Windows*. Surakarta: Laboraturium Komputer FKIP UMS.